

Judul : MotoGP Mandalika, momen angkat budaya lokal tarik wisatawan
Tanggal : Minggu, 05 Oktober 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

MotoGP Mandalika

Momen Angkat Budaya Lokal Tarik Wisatawan

MOTOGP Mandalika 2025 akan digelar selama tiga hari mulai 3-5 Oktober di Sirkuit Mandalika, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB). Ini kesempatan mengangkat kearifan lokal dan budaya Mandalika demi memperkuat daya tarik pariwisata Indonesia di mata dunia.

Wakil Ketua Komisi X DPR Lalu Hadrian Irfani mengatakan, Mandalika bukan hanya ikon sport tourism yang mendunia, tetapi juga sebuah warisan budaya hidup yang menyimpan makna spiritual dan kearifan lokal. Sebab setiap jengkal tanah Lombok memiliki cerita.

"Di Mandalika, terutama di Tikungan 8, kita menemukan sesuatu yang lebih dari sekadar lintasan balap. Ada mitos, doa, dan restu alam yang menjadikan Mandalika berbeda dari sirkuit mana pun di dunia," ungkap Hadrian dalam keterangannya, Sabtu (4/10/2025).

Diketahui, Tikungan 8 Sirkuit Mandalika dikenal para pembalap sebagai the balance point, titik keseimbangan antara kecepatan dan kendali. Namun, bagi masyarakat Lombok, titik tersebut

diyakini sebagai gerbang restu Sang Putri Mandalika.

Kisah-kisah mistis kerap muncul, mulai dari turunnya hujan secara tiba-tiba hingga angin laut yang berputar tanpa sebab ilmiah, yang diyakini sebagai tanda kehadiran sang putri.

Hadrian melanjutkan, fenomena semacam ini bukan untuk diperdebatkan kebenarannya, tetapi untuk dirayakan sebagai bagian dari identitas budaya Indonesia. Inilah daya tarik spiritual dan kultural yang membuat wisatawan dunia penasaran dan terhubung secara emosional dengan Lombok.

Dia menilai, kisah mistis di balik Tikungan 8 bukan sekadar cerita rakyat, melainkan modal diplomasi budaya yang dapat memperkuat citra Indonesia. Melalui narasi lokal seperti ini, wisatawan mancanegara akan memperoleh pengalaman kultural yang unik dan otentik.

Ketika warga dunia datang menonton MotoGP, saran dia, biarkan mereka mendengar kisah Putri Mandalika, mencium wangi kenanga di udara, dan merasakan aura spiritual



Lalu Hadrian Irfani

di antara laut dan bukit. "Inilah cultural experience (pengalaman budaya) yang tidak dimiliki destinasi lain," klaim politikus PKB ini.

Namun demikian, Hadrian menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat lokal dalam menjaga dan menyebarkan narasi budaya Mandalika. Tujuannya untuk mendorong agar kisah-kisah seperti legenda Tikungan 8 dapat diangkat melalui berbagai media, mulai dari konten kreatif, film, literasi wisata, hingga pro-

mosi internasional.

"Kami akan terus mendorong penguatan sektor budaya dalam pembangunan pariwisata nasional, termasuk pengembangan narasi lokal sebagai identitas daerah," jelas legislator asal NTB ini.

Selain itu, Hadrian mengajukan enam usulan strategis agar MotoGP memberi dampak berkelanjutan bagi masyarakat Lombok. Pertama, Pemerintah Pusat (Pemup) didorong mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) khusus MotoGP, sebagaimana pernah dilakukan untuk percepatan sepak bola nasional.

Kata Hadrian, sepak bola sudah mempunyai Inpres, sehingga MotoGP juga pantas. Karena Mandalika adalah wajah Indonesia di mata dunia. "Tanpa dukungan negara, sulit bagi event sebesar ini untuk memberi manfaat maksimal bagi rakyat," tegasnya.

Inpres khusus MotoGP, tambah dia, bukan hanya soal anggaran, tetapi juga bentuk pengakuan negara bahwa sport tourism adalah salah satu jalan strategis untuk membangun ekonomi daerah.

"Dengan Inpres semua kementerian dan lembaga bisa bergerak terpadu, sehingga dukungan infrastruktur, promosi, hingga pembiayaan bisa terjamin," kata Hadrian.

Kedua, Pemerintah menyediakan kawasan khusus UMKM lokal yang menjadi bagian tetap dari ekosistem MotoGP, agar produk masyarakat Lombok bisa dipasarkan sepanjang tahun.

Ketiga, Pemerintah diminta memberikan beasiswa dan program pelatihan mekanik, hospitality, dan manajemen event agar generasi muda Lombok bisa terlibat langsung.

Keempat, menjadikan MotoGP sebagai pintu promosi budaya melalui pertunjukan seni, pameran tenun, dan bazar kuliner khas Lombok sebelum balapan.

Kelima, mengusulkan konsep MotoGP ramah lingkungan, melibatkan komunitas lokal dalam pengelolaan sampah dan penghijauan kawasan Mandalika.

Keenam, alokasi dana dari pendapatan MotoGP untuk pemberdayaan desa wisata dan peningkatan kapasitas pelaku pariwisata di NTB. ■ TIF